

HASIL BELAJAR MAHASISWA DENGAN PENERAPAN VIDEO *YOU TUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN *GRAMMAR AND USAGE 2*

Ni Luh Desy Suari Dewi
Ni Putu Sri Eka Carniasih

Universitas Dhyana Pura

ABSTRAK

Grammar and Usage 2 adalah salah satu mata kuliah yang kurang diminati oleh mahasiswa, Hal ini bisa dilihat dari angket yang disebarakan dalam penelitian ini. Dalam angket tersebut, mata kuliah ini dianggap kurang menarik dan mahasiswa menginginkan media pembelajaran yang membuat mata kuliah ini lebih menarik. Melihat perkembangan penggunaan internet tersebut, maka peneliti mencoba menyelaraskan penggunaan teknologi internet dengan menerapkannya dalam mata kuliah *Grammar and Usage 2*. Penerapan yang dilakukan adalah dengan menyajikan materi ajar *Grammar and Usage 2* berbasis video *You Tube*. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah penerapan video *You Tube* sebagai media pembelajaran *Grammar and Usage 2*. Pengamatan ini dilaksanakan pada responden kelompok mahasiswa semester empat sastra Inggris Universitas Dhyana Pura dalam mata kuliah *Grammar and Usage 2*. Dari hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: *You Tube*, media pembelajaran, Tata bahasa

ABSTRACT

Grammar and Usage 2 is one of the course that is not interesting for English department students. This could be seen from the questionnaire which has been distributed in this study. In the questionnaire, the students mentioned that they need interesting learning media in learning this course. The development of internet usage nowadays encouraged the researcher to apply this technology in Grammar and Usage 2 course. In this case, the researcher tried to deliver teaching materials of Grammar and Usage 2 by using You Tube videos. Therefore, this study aims to analyze students' score before and after the application of You Tube videos as a medium for learning Grammar and Usage 2. This observation was carried out to the respondents of four-semester English Department students at Dhyana Pura University in Grammar and Usage 2 course. Based on the results of analysis, it showed the improvement of the students' score in middle semester test and end semester test.

Key Words: You Tube, learning media, grammar

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini dihadapkan oleh tantangan yang tidak ringan dibidang pemenuhan kebutuhan internet pembelajar di Indonesia. Para pembelajar saat ini adalah generasi internet yang memiliki karakter berbeda dengan pendahulunya, perbedaan tersebut dapat dilihat dari cara belajar mereka yang sangat bergantung pada internet. Hal ini disebabkan oleh pengalaman hidup mereka yang lebih banyak mempergunakan teknologi (Barnes, Mareteo, Feris, 2007). Oleh sebab itu, buku teks tidak bisa dijadikan sebagai satu-satunya sumber belajar siswa. Hal tersebut mengurangi kesempatan siswa untuk belajar dengan cara yang menarik bagi mereka.

Dewasa ini, akses internet sangat mudah diperoleh bahkan dikampus dan disekolah disediakan jaringan wifi yang bertujuan mempermudah akses internet. Jika kita melihat kemudahan dalam mengakses internet saat ini, maka sangat baik rasanya ketika teknologi dalam hal ini internet diselaraskan dengan pendidikan. Salah satu hal yang dapat dipertimbangkan adalah penggunaan media video dalam dunia pendidikan. Dengan menggunakan jaringan internet, berbagai macam video dengan sangat mudah diakses dan diunduh untuk segala keperluan termasuk untuk pendidikan.

Salah satu situs penyedia video paling lengkap adalah *You Tube*. *You Tube* menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus (Burke, Snyder, & Rager, 2009). *You Tube* memang bukan situs berbagi video pendidikan, namun pada perkembangannya *You Tube* meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan (www.YouTube.com/edu) pada tahun 2009. Gerlach & Ely dan Ibrahim, *et al.*, 2011 dalam Daryanto (2011: 17).

Grammar and Usage 2 adalah salah satu mata kuliah yang kurang diminati oleh mahasiswa, Hal ini bisa dilihat dari

angket yang disebar dalam penelitian ini. Dalam angket tersebut, mata kuliah ini dianggap kurang menarik dan mahasiswa menginginkan media pembelajaran yang membuat mata kuliah ini lebih menarik. Melihat perkembangan penggunaan internet tersebut, maka peneliti mencoba menyelaraskan penggunaan teknologi internet dengan menerapkannya dalam mata kuliah *Grammar and Usage 2*. Penerapan yang dilakukan adalah dengan menyajikan materi ajar *Grammar and Usage 2* berbasis video *You Tube*. Media video *You Tube* dipilih karena media ini memenuhi kriteria tiga ciri kelebihan media yang akan membantu guru dalam menyampaikan materi, yaitu kemampuan fiksatif (dapat disimpan dan pada saat diperlukan ditunjukkan dan diamati kembali), kemampuan manipulatif (dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan sesuai keperluan. Misalnya, diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, dan dapat pula diulang-ulang penyajiannya) dan kemampuan distributif (mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak diberbagai tempat). Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hasil belajar mahasiswa sebelum dan setelah penerapan video *You Tube* sebagai media pembelajaran *Grammar and Usage 2*.

1.2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan seorang pengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Sudjana (1987: 76), "metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka seorang pendidik dituntut menggunakan metode pengajaran yang tepat. Dasasmita, (2009: 26) menyatakan bahwa metode pembelajaran harus bersifat prosedural dan menggambarkan suatu prosedur bagaimana caranya mencapai tujuan-tujuan

pembelajaran. Suardi, Sapani, (1999) mengemukakan bahwa metode pembelajaran secara garis besar dapat di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Metode pembelajaran umum yang digunakan pada bidang studi secara umum, yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode inkuiri, metode pemberian tugas dan resitasi, dan metode latihan.
2. Metode pembelajaran yang digunakan pada bidang studi tertentu. Antara lain: metode khusus pembelajaran bahasa. Brown (2001: 34-35) mengemukakan bahwa terdapat tujuh metode pengajaran bahasa, yaitu:
 1. Metode tata bahasa terjemahan
 2. Metode langsung
 3. Metode audiolingual
 4. Metode diam (the silent way)
 5. Metode pembelajaran bahasa masyarakat
 6. Metode suggestopedia
 7. Metode RFT

1.3. Media Pembelajaran

Media merupakan sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997). Menurut Daryanto (2011: 4), pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik secara *verbal* maupun *non-verbal*. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk baik berupa manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi tertentu sebagai sarana perantara dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang memiliki manfaat yaitu dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis, mengatasi keterbatasan,

memberi rangsangan yang dapat menyamakan pemahaman siswa serta dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam kegiatan interaksi antara siswa dan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Tiga kelebihan kemampuan media (Gerlach & Ely dan Ibrahim, *et al.*, 2011 dalam Daryanto hal 17, 2011) adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan *fiksatif*
Kemampuan *fiksatif* artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.
- 2) Kemampuan *manipulating*
Kemampuan *manipulating* artinya media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan. Misalnya, diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, dan dapat pula diulang-ulang penyajiannya.
- 3) Kemampuan *distributif*
Kemampuan *distributif*, artinya media mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau Radio.

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai dari yang paling sederhana hingga media yang paling canggih. Beberapa media yang paling sering digunakan di hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku) dan papan tulis. Anderson (1976: 23) mengelompokkan media menjadi sepuluh golongan sebagai berikut:

Tabel 2. Pengelompokan media.

No.	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
	Audio	Kaset audio, siaran radio, CID, telepon
	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, Gambar
	Audio cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT), film bingkai (<i>slide</i>)
	Proyeksi audio visual Diam	Film bingkai (<i>slide</i>) bersuara.
	Visual gerak	Film bisu
	Audio visual gerak	Film gerak bersuara, video NCD, televisi
	Obyek fisik	Benda nyata, model, specimen
	Manusia dan Lingkungan	Guru, pustakawan, laboran
	Komputer	CAI (pembelajaran berbantuan komputer) dan CBI (pembelajaran berbasis komputer)

(Anderson ,1976: 23)

Dari beberapa pengelompokan media tersebut, pengembangan media dalam penelitian ini merujuk pada pengelompokan media proyeksi audio visual gerak karena pada pengembangan media terdapat video-video yang diperoleh dari internet.

1.4. *You Tube* dan Pembelajaran

Teknologi internet saat ini berpusat pada penggunaannya. Jika kita kaitkan teknologi dengan pembelajaran maka teknologi internet saat ini selaras dengan pendekatan pembelajaran *learner centered* yang memusatkan kegiatan pembelajaran pada pembelajar itu sendiri. *You Tube* adalah situs berbagai video yang paling diminati oleh pengguna internet saat ini. Selain itu *You Tube* juga menyediakan ratusan ribu video dengan berbagai ragam topik yang bisa diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas.

Video-video yang terdapat di situs tersebut tidak bisa langsung menjadi bahan pembelajaran yang siap pakai. Dibutuhkan perencanaan yang matang yang harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran

sehingga video-video yang tersedia di *You Tube* bisa dijadikan sarana pendukung yang akan mengoptimalkan capaian pembelajaran. Menurut Burke, Snyder, & Rager (2009) ada sekitar 20 juta penonton dengan mayoritas kisaran usia antara 12 sampai 17 tahun mengunjungi situs ini. Ditambahkan pula *You Tube* bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digita karena *You Tube* dipercaya bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. *You Tube* juga menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus (Burke, Snyder, & Rager, 2009). *You Tube* memang bukan situs berbagi video pendidikan, namun pada perkembangannya *You Tube* meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan (www.YouTube.com/edu) pada tahun 2009.

II. METODE PENELITIAN

Pengamatan ini dilaksanakan pada responden kelompok mahasiswa semester empat sasatra Inggris Universitas Dhyana Pura dalam mata kuliah *Grammar and*

Usage 2. Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang membahas tentang tata bahasa dalam bahasa Inggris. Alasan untuk memilih mata kuliah ini karena mata kuliah tata bahasa kurang diminati oleh mahasiswa karena sering kali dianggap sulit dipahami. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I sebelum dilaksanakan tindakan dan siklus II dimana tindakan sudah dilaksanakan. Dalam setiap siklus, mahasiswa diminta melengkapi angket dan menjawab tes, dimana angket pada siklus 1 berfungsi untuk melihat tanggapan mahasiswa dalam pembelajaran tanpa media video. Sedangkan, hasil tes pada siklus I dijadikan acuan mengukur kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal *Grammar and Usage 2* sebelum dilaksanakan tindakan. Dalam siklus 2, peneliti juga menyebarkan angket dan mengadakan tes. Angket disini berfungsi untuk melihat tanggapan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan media video, sedangkan tes pada siklus 2 adalah tes untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal *Grammar and Usage 2* setelah menggunakan media video *You Tube*.

Pengamatan terhadap respon mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan *Grammar and Usage 2* sudah berlangsung sejak awal perkuliahan ini dimulai yaitu pada 09 Maret 2018. Pada bulan maret ini, pertemuan hanya berlangsung sebanyak dua kali, dimana pertemuan kedua berlangsung pada 23 Maret 2018. Pada pertemuan ketiga, yaitu pada tanggal 06 April 2018, pengamatan terhadap minat mahasiswa terhadap mata kuliah ini terus dilakukan. Hingga pada akhirnya peneliti merancang sebuah angket yang berisi pernyataan dengan skala Likert, dimana pernyataan tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi dari mahasiswa tentang pendapat mereka terhadap tata bahasa Inggris, sistem pengajaran tata

bahasa Inggris yang pernah mereka dapatkan, kepuasan mereka terhadap pengajaran tata bahasa yang sedang mereka jalani disemester tersebut serta harapan mereka terhadap pengajaran mata kuliah tersebut. Angket tersebut dibagikan pada pertemuan kelima yaitu pada tanggal 20 April 2018. Dari hasil angket tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memberi respon yang kurang baik terhadap pengajaran tata bahasa yang mereka dapatkan. Tanggapan mereka kebanyakan merasa mata kuliah tersebut sulit dan mereka menginginkan cara belajar yang lebih menarik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menggunakan media video untuk mengajarkan tata bahasa dalam mata kuliah *Grammar and Usage 2*. Penyusunan media video *You Tube* ini dilaksanakan bertahap karena untuk menemukan video yang sesuai dengan topik, menarik dan memiliki durasi yang tidak terlalu panjang tidaklah mudah. Penerapan media *You Tube* dimulai pada pertemuan kedelapan yaitu setelah pelaksanaan ujian tengah semester. Tindakan dilaksanakan setelah ujian tengah semester karena skor dari ujian tengah semester mahasiswa dijadikan nilai hasil belajar sebelum dilaksanakan perlakuan penerapan media video.

Penerapan media ini dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah pertama, membuat grup menggunakan aplikasi whatsapp untuk memudahkan menyebarkan video materi kuliah. Langkah kedua, menyebarkan materi kuliah berbasis video kepada mahasiswa melalui grup whatsapp. Materi selalu disebarkan sebelum mata kuliah berlangsung, sehingga mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mempelajari materi tersebut sebelum perkuliahan berlangsung. Langkah ketiga, di dalam kelas video tersebut diputar kembali dan diperjelas kembali dengan teori yang diberikan oleh dosen serta latihan soal-soal. Langkah keempat, selalu

meminta siswa untuk memutar ulang video yang sudah dipelajari sesering mungkin.

Pada akhir semester genap, mahasiswa diberikan angket lagi untuk mengetahui respon mereka terhadap pengajaran dan pembelajaran *Grammar and Usage 2* menggunakan media berbasis video *You Tube*. Dan tentunya dirancang tes akhir semester untuk melihat skor mahasiswa setelah belajar menggunakan media video *You Tube*. Hasil dari tes akhir semester inilah yang dijadikan hasil belajar setelah penerapan media video.

Dari penelitian ini didapatkan tiga data. Pertama data-data video bahan ajar *Grammar and Usage 2* yang kemudian dianalisis menggunakan teori dari Gerlach & Ely dan Ibrahim, *et al.*, 2011 dalam Daryanto hal 17, 2011 tentang tiga ciri kelebihan media yang akan membantu guru dalam menyampaikan materi. Data ini digunakan untuk melihat kelayakan media video *You Tube* apabila dijadikan sebagai media pembelajaran. Data kedua yaitu berupa data-data hasil angket dianalisis dengan teknik penghitungan skala Likert. Menurut Sugiyono (2012: 93), skala Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Hasil dari data ini kemudian diharapkan menunjukkan

persepsi mahasiswa belajar *Grammar and Usage 2* sebelum dan sesudah menggunakan media video *You Tube*. Selanjutnya, data hasil belajar mahasiswa dalam ujian tengah semester dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa dalam ujian akhir semester yang kemudian dijadikan acuan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada semester tersebut. Hasil belajar mahasiswa dilihat dari rentang nilai yang diperoleh mahasiswa berdasarkan kriteria penilaian yang berlaku di prodi sastra Inggris Undhira serta nilai rerata yang diperoleh di semester tersebut.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada awal perkuliahan, mata kuliah *Grammar and Usage 2* diajarkan tanpa memberikan media video *You Tube*. Materi perkuliahan diajarkan dengan metode ceramah dan latihan soal. Metode ini diterapkan pada materi pertama sampai materi ketujuh. Setelah materi diberikan, dilaksanakan ujian tengah semester. Dari lembar kerja ujian tengah semester mahasiswa tersebut, kemudian dinilai dan dimasukkan kedalam kriteria penilaian yang berlaku di prodi sastra Inggris Undhira. Hasil nilai ujian tengah semester tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1: Nilai Ujian Tengah Semester

Interval	Frekuensi	Kriteria
0 – 44	4	E
45 – 54	3	D
55 – 64	3	C
65 – 79	3	B
80 – 100	1	A
Jumlah	14	

Dari hasil nilai ujian tengah semester mahasiswa semester 4 prodi sastra Inggris untuk mata kuliah *Grammar and Usage 2* yang dapat dilihat pada tabel diatas,

diketahui bahwa terdapat 4 orang mahasiswa atau sebesar 28,6% diantaranya memperoleh nilai antara 0 – 44 yang artinya mereka mendapatkan kriteria nilai

E. Sebanyak 3 orang mahasiswa atau dengan persentasi sebesar 21,4% memperoleh nilai antara 45 – 54 yang membuat mereka mendapat kriteria penilaian D. Disamping itu, sebanyak 3 orang mahasiswa lainnya yaitu 21,4% memperoleh nilai pada interval 55 – 64 yang membuat mereka mendapatkan kriteria nilai C. Sebanyak 3 orang mahasiswa lainnya atau sebesar 21,4% memperoleh nilai pada kisaran 65 – 79 sehingga mereka berada pada kriteria nilai B dan sisanya sebanyak 1 orang mahasiswa yaitu sebesar 7,1% memperoleh nilai pada kisaran 80 – 100 yang membuat mahasiswa tersebut mendapatkan kriteria nilai A pada mata kuliah *Grammar and Usage 2*. Selama proses perkuliahan pada siklus ini, disebarkan juga angket yang dapat menjangring respon mahasiswa terhadap perkuliahan yang berlangsung. Angket tersebut disebarkan karena peneliti merasa mahasiswa sangat tidak bersemangat ketika belajar tentang tata bahasa yang di peroleh pada mata kuliah *Grammar and Usage 2*. Dari hasil angket tersebut, ternyata terlihat bahwa mahasiswa mengharapkan metode baru yang lebih menarik bagi mereka. Oleh sebab itu, selama proses siklus 1 peneliti berusaha mencari metode yang sekiranya menarik bagi mahasiswa. Dan pada akhirnya, memutuskan untuk menggunakan metode video *You Tube* dalam mengajarkan tata bahasa dalam mata kuliah *Grammar and Usage 2*. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan seorang pengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Sudjana (1987: 76), “metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka seorang pendidik dituntut menggunakan metode pengajaran yang tepat. Dari hasil nilai ujian tengah semester mahasiswa, bisa dilihat nilai rata-rata mahasiswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{782}{14} \\ &= 55,9 \\ &= 56 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata 56 tersebut jika dimasukkan pada kriteria penilaian yang digunakan di prodi sastra Inggris Undhira berada pada kriteria nilai C. Oleh sebab itu, tujuan yang ingin dicapai belum bisa terpenuhi sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang baru. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode video *You Tube* dalam mengajarkan tata bahasa dalam mata kuliah *Grammar and Usage 2*.

Metode ini digunakan setelah pelaksanaan ujian tengah semester. Video-video yang berkaitan dengan materi perkuliahan disusun sedemikian rupa agar mendapat durasi yang baik serta mudah dipahami. Video-video tersebut kemudian disebarkan melalui media whatsapp sebelum perkuliahan tersebut berlangsung. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat memutar video materi tersebut sebelum perkuliahan berlangsung. Pada saat perkuliahan, video diputar kembali dan ditambah penjelasan dan latihan soal oleh dosen. Pada tahap ini, mahasiswa terlihat jauh lebih aktif di dalam kelas. Setelah siklus ini selesai, maka dilaksanakan ujian akhir semester dan juga penyebaran angket untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap metode pembelajaran menggunakan video *You Tube*. Dari lembar kerja ujian tengah semester mahasiswa tersebut, kemudian dinilai dan dimasukkan kedalam kriteria penilaian yang berlaku di prodi sastra Inggris Undhira. Hasil nilai ujian tengah semester tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2: Nilai Ujian Akhir Semester

Interval	Frekuensi	Kriteria
0 – 44	0	E
45 – 54	5	D
55 – 64	1	C
65 – 79	6	B
80 – 100	2	A
Jumlah	14	

Berdasarkan hasil nilai ujian akhir yang dapat dilihat pada tabel diatas, diketahui bahwa tidak ada lagi mahasiswa atau sebesar 0% mahasiswa yang memperoleh nilai antara 0 – 44 yang artinya tidak ada yang mendapatkan kriteria nilai E. Sebanyak 5 orang mahasiswa atau sebesar 35,7% lainnya memperoleh nilai antara 45 – 54 yang membuat mereka mendapat kriteria penilaian D. Disamping itu, sebanyak 1 orang mahasiswa lainnya atau sebesar 7,1% memperoleh nilai pada interval 55 – 64 yang membuatnya mendapatkan kriteria nilai C. Sebanyak 6 orang mahasiswa lainnya yaitu sebesar 42,9% memperoleh nilai pada kisaran 65 – 79 sehingga mereka berada pada kriteria nilai B dan sisanya sebanyak 2 orang mahasiswa yaitu sebesar 14,3%

memperoleh nilai pada kisaran 80 – 100 yang membuat mahasiswa tersebut mendapatkan kriteria nilai A pada mata kuliah *Grammar and Usage 2*. Jika dihitung nilai rata-rata pada ujian akhir semester ini, dapat dilihat sebagai berikut:

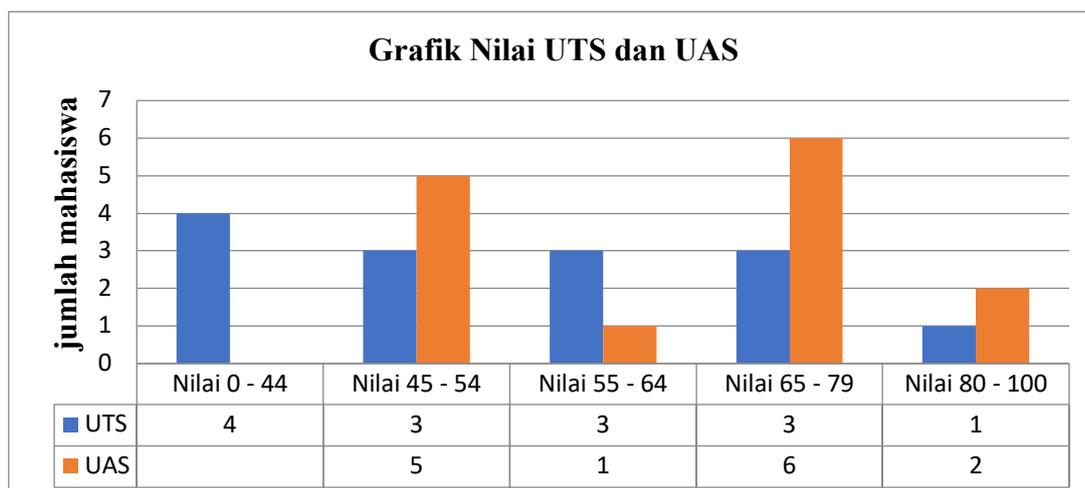
$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{910}{14} \\ &= 65 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata 65 tersebut jika dimasukkan pada kriteria penilaian yang digunakan di prodi sastra Inggris Undhira berada pada kriteria nilai B. Nilai rata-rata tersebut bisa dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3: Nilai Rata-Rata Mahasiswa Semester 4 dalam Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

No	Siklus	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Siklus 1	56	C
2	Siklus 2	65	B

Untuk melihat perolehan nilai mahasiswa pada saat ujian tengah semester dan ujian akhir semester berdasarkan kriteria penilaian yang berlaku di prodi sastra Inggris Undhira maka bisa dilihat ada sedikit peningkatan hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari penyajian grafik dibawah ini:



Grafik diatas menunjukkan perbedaan hasil belajar mahasiswa yang dilihat dari aspek nilai mahasiswa pada saat ujian tengah semester, dimana proses pembelajaran sebelum ujian tengah semester dilaksanakan tanpa menggunakan media *You Tube* serta nilai mahasiswa pada saat ujian akhir semester, dimana proses pembelajaran sebelum ujian akhir semester dilaksanakan menggunakan media *You Tube*. Jika dilihat rentang nilai ujian tengah semester, nilai terendah yaitu berada pada interval nilai 0 - 40 dan jumlah mahasiswa yang mendapat nilai tersebut cukup banyak yaitu 4 orang (28,6%). Sedangkan nilai tertinggi yaitu interval nilai 80 – 100 diperoleh hanya satu orang mahasiswa (7,1%). Setelah penerapan media video *You Tube* dan dilaksanakan UAS, tidak ada lagi peserta (0%) yang mendapat nilai 0 – 44. Nilai terkecil yang diperoleh berada pada interval nilai 45 – 54 yaitu sebanyak lima orang mahasiswa (35,7%). Nilai tertinggi (nilai 80 – 100) diperoleh mahasiswa sebanyak dua orang peserta (14,3%). Nilai tertinggi ini mengalami peningkatan dari ujian tengah semester yang hanya terdapat satu mahasiswa yang mendapat nilai pada interval ini dan sekarang meningkat menjadi dua orang. Dari

hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan setelah media *You Tube* digunakan sebagai media pembelajaran. Apabila direratakan nilai sebelum perlakuan berada pada nilai rata-rata 56 dan setelah perlakuan meningkat menjadi nilai rata-rata 65.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Secara umum dapat dikatakan data yang dianalisa menunjukkan perbedaan hasil belajar mahasiswa yang dilihat dari aspek nilai mahasiswa pada saat ujian tengah semester, dimana proses pembelajaran sebelum ujian tengah semester dilaksanakan tanpa menggunakan media *You Tube* serta nilai mahasiswa pada saat ujian akhir semester, dimana proses pembelajaran sebelum ujian akhir semester dilaksanakan menggunakan media *You Tube*. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan nilai mahasiswa sebelum dan sesudah media *You Tube* digunakan didalam kelas. . Jika dilihat rentang nilai, pada saat ujian tengah semester nilai terendah yaitu berada pada interval nilai 0 - 40 dan jumlah mahasiswa yang mendapat nilai tersebut cukup banyak yaitu 4 sedangkan nilai tertinggi yaitu interval nilai

80 – 100 diperoleh hanya satu orang mahasiswa. Setelah penerapan media video *You Tube* dan dilaksanakan ujian akhir semester, nilai terendah yang diperoleh berada pada interval nilai 45 – 54 yaitu sebanyak lima orang mahasiswa sedangkan nilai tertinggi (nilai 80 – 100) diperoleh

mahasiswa sebanyak dua orang mahasiswa. Jika direratakan, nilai sebelum perlakuan berada pada nilai rata-rata 56 dan setelah perlakuan meningkat menjadi nilai rata-rata 65.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J.R. 1976. *Language, Memory, and Thought*. Hillsdale, NJ: Erlbaum
- Barnes, Cassandra; Marateo, Raymond C.; and Ferris, S. Pixy. 2007. *Teaching and Learning with the Net Generation*. *Innovate: Journal of Online Education*: Vol.3: Iss. 4, article 1
- Biber, Douglas. 1998. *Corpus Linguistics, Investigating Language Structure, and Use*. New York: Cambridge University Press.
- Brown, H. D. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language pedagogy*. N.Y: Longman.
- Burke, S.C., Snyder, S., Rager, R.C. 2009. An Assessment of Faculty Usage of *You Tube* as a Teaching Resource. *The Internet Journal of Allied Health Sciences and Practice*. Vol. 7 No. 1, available online at <http://ijahsp.nova.edu>
- Coghill, Jeffrey. 2003. *English Tata bahasa*. New York: Wiley Publishing, Inc
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Davidson-Shirens. G. V., & Rasmussen, K. L. 2006. *Web Based Learning-Design, Implementation and Evaluation*. Upper saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.
- Felix, Modritscher. 2006. *AdeLE (Adaptive e-learning with Eye-Tracking): Theoretical Background, system Architecture and Application Scenarios*.
- Heinich, Robert, et.al. 1996. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Simon & Schister. Company Englewood Cliffs. Hlm16-18
- Hornby, A. S. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Swan, Michael. 2005. *Practical English Usage: 3rd Edition*. Oxford: Oxford University Press.